



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wang Yi: Praktikkan Multilateralisme Sejati Harus Lakukan “Empat Dukung”, “Tiga Tolak”

JAKARTA (IM) - Saat berkunjung ke Indonesia anggota Dewan Negara Tiongkok dan Menteri Luar Negeri Wang Yi, Rabu (13/1) lalu menjawab pertanyaan wartawan tentang bagaimana menegakkan multilateralisme.

Wang Yi menyatakan masyarakat internasional mengharapkan pemerintahan baru AS untuk kembali ke multilateralisme. Pihak Tiongkok juga menyambut baik sikap ini.

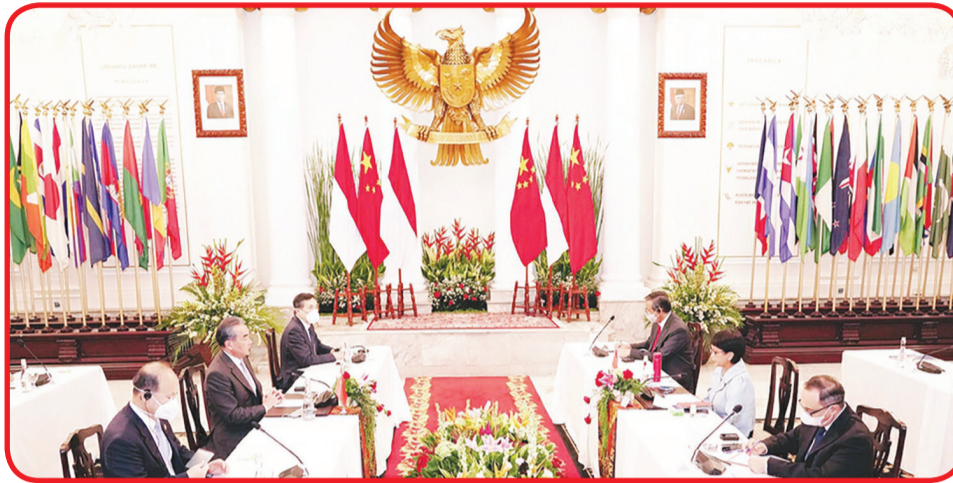
Mempraktikkan multilateralisme harus dengan sungguh-sungguh menjunjung tinggi konsep multilateralisme,

menjunjung tinggi prinsip multilateral, mencerminkan efektivitas multilateral dan melawan semua jenis pseudo-multilateralisme.

Wang Yi menambahkan multilateralisme sejati harus berpegang pada tujuan dan prinsip-prinsip Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa serta memperhatikan norma-norma dasar hubungan internasional.

Selain itu juga harus menjunjung serta menghormati kedaulatan semua negara. Semua negara besar maupun kecil harus setara.

Kita juga harus menjun-



Suasana perbincangan Menlu Tiongkok Wang Yi dan Menlu RI Retno Marsudi.

jung tinggi keanekaragaman dunia, menghormati hak pembangunan yang sah dari semua negara dan memilih jalur pembangunan mereka sendiri.

Kita harus menjunjung tinggi sikap bahwa urusan internasional harus didiskusikan oleh semua orang, serta mendorong realisasi demokratisasi hubungan internasional.

Kami menentang politik kelompok tertutup berkedok multilateralisme, Kami juga menentang penggunaan multilateralisme sebagai alasan untuk memberlakukan aturan yang ditetapkan oleh beberapa

negara pada komunitas internasional.

Menentang ideologisasi multilateralisme dan penciptaan aliansi nilai untuk negara tertentu.

Wang Yi menekankan hanya dengan mempraktikkan multilateralisme sejati, maka perdamaian dunia, stabilitas, dan pembangunan dapat dipertahankan.

Mendorong unilateralisme semu hanya akan menciptakan perpecahan baru dan memicu konflik baru.

Oleh sebab itu masyarakat internasional harus waspada terhadap hal ini. • idn/din

ITS Kembangkan i-Nose C-19, Alat Pendeteksi Covid-19 Melalui Bau Keringat Ketiak

SURABAYA (IM) - Guru besar Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Prof Rianarto Sarno mengembangkan inovasi alat pendeteksi Covid-19 melalui bau keringat ketiak. Alat yang dinamakan i-Nose C-19 tersebut telah melalui tahap satu uji klinis. Dan dipresentasikan di depan Wagub Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak, di rumah dinas, Sabtu (16/1).

i-Nose C-19 merupakan alat screening Covid-19 pertama di dunia, yang pendetek-

siannya melalui bau keringat ketiak (axillary sweat odor). i-Nose C-19 bekerja dengan cara mengambil sampel dari bau keringat ketiak seseorang.

Lalu memprosesnya menggunakan artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan.

Tim pengembangan perangkat lunak berbasis kecerdasan buatan ini, dipimpin langsung oleh guru besar dari Departemen Teknik Informatika ITS. Serta melibatkan mahasiswa dari jenjang magister

dan doktoral. Dalam paparannya, Prof Ryan menyampaikan bahwa alat ini memiliki keunggulan dibandingkan screening melalui pernafasan.

“Keringat ketiak adalah non-infectious, yang berarti limbah maupun udara buangan i-Nose C-19 tidak mengandung virus Covid-19,” ujarnya.

Selain itu, alat ini memiliki kelebihan, dimana sampling dan proses berada dalam satu alat. Hingga prosesnya lebih cepat dan dapat langsung dili-

hat hasilnya. “i-Nose C-19 juga dilengkapi fitur near-field communication (NFC). Hingga pengisian data, cukup dengan menempelkan e-KTP pada alat deteksi cepat Covid-19 ini,” ungkapnya.

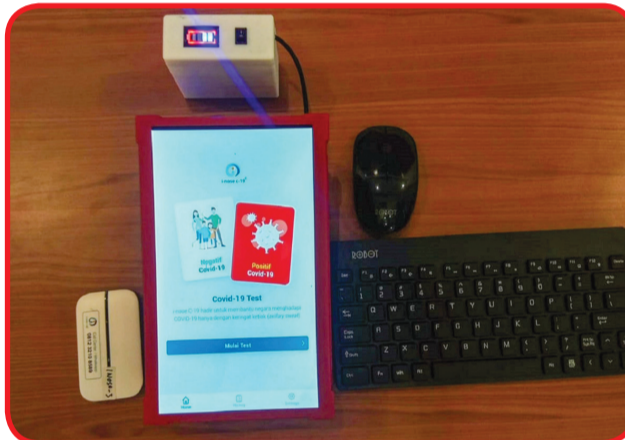
“Data dalam i-Nose C-19 terjamin, karena penyimpanannya pada alat maupun cloud. Penggunaan cloud computing, mendukung i-Nose C-19 dapat terintegrasi dengan publik, pasien, dokter, rumah sakit maupun laboratorium. Semoga



Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak mencoba dan menunjukkan hasil tes Covid-19 melalui alat i-Nose C-19



Wagub Jatim Emil Elestianto Dardak bersama tim ITS pengembang alat deteksi i-Nose C-19, usai demonstrasi uji coba di rumah dinas Wagub Jatim.



Perangkat i-Nose C-19, alat pendeteksi Covid-19 pertama di dunia melalui bau keringat ketiak yang dikembangkan ITS.

karya anak bangsa ini, bisa hadir untuk menjawab tantangan pandemi Covid-19 yang belum terkendali,” tuturnya.

“Selain itu, alat ini terbuat dari komponen teknologi yang murah. Dan tidak membutuhkan keahlian khusus dalam implementasinya. Semua orang bisa mengoperasikannya. Cukup dibekali APD dasar, seperti masker dan sarung tangan,” tambahnya.

Menurut Prof Ryan, i-Nose C-19 merupakan hasil penelitian selama empat tahun, yang ia optimalkan dengan menyesuaikan virus Covid-19 sejak Maret 2020 lalu.

“Harapannya segera dapat

ijin edar dan dapat dikomersialkan dalam waktu 3 bulan ke depan. Melihat semakin meningkatnya penyebaran virus Covid-19 ini. Dunia membutuhkan banyak teknologi screening yang mudah dan cepat diimplementasikan,” kata Prof Ryan.

Sementara itu, Wagub Jatim Emil menyatakan bahwa Pemprov Jatim siap bersinergi mendukung pengembangan inovasi i-Nose C-19 ini.

“Penemuan ITS ini merupakan terobosan baru sebagai alat pendeteksi Covid-19. Kami siap mendukung pengembangan alat ini,” ujarnya. • anto tse

Pameran Lukisan dan Kaligrafi dalam Rangka Peringatan Revolusi Xinhai Digelar Online dan Offline di Guangzhou



Chairman Steve Yenadhira menyampaikan pidato secara online.

GUANGZHOU (IM) - Upacara Pembukaan Pameran Bersama Lukisan dan Kaligrafi Tiongkok Dalam dan Luar Negeri Peringatan Revolusi Xinhai dan HUT ke-110 Yellow Flower Mound Uprising berlangsung Selasa (12/1) lalu di Guangzhou Huanghuagang Commemoration Park, Guangzhou.

Lebih dari 30 kaligrafer dan pelukis Guangzhou mendemonstrasikan keahlian mereka dalam pameran tersebut.

Beberapa hari lalu, seorang master dari Lingnan School Ou

Haonian menuliskan kaligrafi tema acara tersebut: “Huanghua Buxie, Zaocai Fenpi”.

Chairman of the Chinese Culture and Art Research Center sekaligus Guangzhou Yuehai Painting and Calligraphy Institute Chen Zhixiong, Executive Vice Chairman of the China Culture and Art Research Center sekaligus Chinese Vice Chairman of the Japan-China Poetry and Calligraphy Research Association Li Yihao, Vice Chairman and Secretary General of the Chinese-ASEAN Culture and Art Research Center

sekaligus Vice Chairman of the Chinese Calligraphy and Painting Association Su Baoyuan, Vice President of Guangzhou Yuehai Painting and Calligraphy Institute sekaligus putra ajudan Sun Yat Sen Zhang Meng, Zhang Hua’an dan tokoh lainnya menghadiri upacara pembukaan pameran tersebut.

Para tokoh ini bersama tokoh lainnya sebanyak 14 orang perwakilan dunia kaligrafi berkolaborasi menuliskan tema pameran kali ini “Bisui Shengshi Xinshidai, Wuwang Xianlie Meng Zhonghua” sepanjang 15 meter.

Penulisan kaligrafi ini menandai dibukanya pameran kreatif yang menyatukan para kaligrafer dan pelukis Tiongkok dari puluhan negara dan wilayah di lima benua untuk memperingati Revolusi Xinhai.

Anggota partai sekaligus Deputy Director of the Guangzhou Veterans Affairs Bureau Li Qixin juga hadir dalam upacara tersebut. Para kaligrafer dan pelukis yang ikut serta dalam aksi demo tersebut antara lain Chen Zhixiong, Li Yihao, Su Baoyuan, Liang Zhenggang, Zhang Yuguo, Lu Jubiao, Li Zhishu, Zhang Gaoci, Huang Zhixiu, He Weiwei, Tang Cuiyun, Gu Dongmu, Li Shaoqi, Liang Zhixing, Li Xing'er, Yingou Weibiao, Liang Zhixing,

Lu Junqiang, He Qiguan, Huang Zhiping, Zhang Huan, Lu Yaoji, Wei Jinrong, Li Bingshan, Feng Zhuanmei, Zhao Zhenlian, Feng Yongquan, Yang Guohua, Zhuo Yuhai dan tokoh lainnya.

Perwakilan Kaligrafer luar negeri Tiongkok, Ketua Asosiasi Kaligrafi Indonesia sekaligus Co-Chairman dan Penyelenggara World Overseas Chinese Calligraphers Association, Chairman of ASEAN-Chinese Calligraphers and Calligraphers Association Steve Yenadhira, perwakilan kaligrafer Hong Kong, Macau dan Taiwan yang juga Director of Taiwan Chinese International Women Calligraphers and Painters Association Yang Jingjiang, perwakilan kaligrafer dan pelukis Tiongkok sekaligus Vice Chairman of the National Public Security Calligraphers Association, Vice Chairman of the Chinese Culture and Art Research Center, dan mantan Vice Chairman of the Hainan Provincial Calligraphers Association Wu Yongxiong juga berpartisipasi dalam kegiatan tersebut secara online di Jakarta, Taipei dan Haikou.

Perwakilan luar negeri Steve Yenadhira menyatakan dirinya dan tim kaligrafi Indonesia sudah berkali-kali ke Guangzhou. Yang tak terlupakan adalah peringatan



Chen Zhixiong

HUT ke-150 un Yat-sen pada tahun 2016, di depan makam 72 orang pejuang di Huanghuagang. Dirinya bersama dengan para pekaligrafi dari 20 lebih negara dan wilayah bersama-sama melakukan demo kaligrafi menulis “Tianxia Wei Gong”.

Perwakilan dari Hong Kong, Macao dan Taiwan Yang Jingjiang dalam pidatonya mengatakan seniman seni lukis dan kaligrafi di kedua sisi selat bahkan rekan warga Tiongkok di seluruh dunia semuanya adalah akar budaya yang telah mewarisi lima ribu tahun peradaban Tiongkok.

Hari ini kita memperingati para pahlawan Revolusi Xinhai dan Second Guangzhou Uprising. Mengenang jasa mereka dalam memperjuangkan bangsa serta menantikan masa depan yang indah serta persatuan yang damai.

Sementara itu Perwakilan Tiongkok Wu Yongxiong mengatakan di era sejarah perjuangan dan dalam latar belakang dunia yang diperdebatkan ini, kami mengadakan pameran bersama lukisan dan kaligrafi dalam dan luar negeri untuk mengembangkan semangat



Huanghuagang Park

Revolusi Xinhai.

Dalam upacara peluncuran tersebut, para kaligrafer mengimprovisasi kreasi mereka lewat beragam gaya kaligrafi untuk memperingati Revolusi Xinhai dan semangat era baru.

He Weiwei, Liang Zhixing, Tang Cuiyun dan pelukis lainnya bekerja sama dalam lukisan tradisional Tiongkok “Huang Hua Hao Qi Tu”, yang menyiratkan ketidakterbatasan para pahlawan Huanghuagang.

Pameran ini disponsori Guangzhou Huanghuagang Commemoration Park, Chinese Culture and Art Research Center dan Guangzhou Veterans Affairs Bureau.

Co-chairman of the World Overseas Chinese Calligraphers Association Qiu Chengguang, Chairman of the Australian National Art Exhibition Committee Lin Bochi, and President of the Brazilian Chinese Calligraphy Society Liu Shude menyatakan partisipasi dan dukungannya saat mereka mengetahui persiapan pameran tersebut.

Pameran akan diseleng-



Bureau Li Qixin

garakan secara online dan offline. Karya yang ikut serta akan dipamerkan untuk umum secara online pada Malam Peringatan Second Guangzhou Uprising “29 Maret” mendatang. Sedangkan pameran fisik menurut rencana akan direstikan di Huanghua Cultural Center dalam “Guangzhou Seventh Yellow Flower Cultural Festival” bulan November dan Desember.

Pada saat itu, ribuan warga yang datang untuk menikmati bunga krisan akan dapat melihat karya seni rupa yang dibuat oleh para kaligrafer dan pelukis Tiongkok dari seluruh dunia.

Menurut penjabaran Director of Huanghuagang Park in Guangzhou Chen Fan sebagai basis demonstrasi pendidikan patriotisme nasional, juga merupakan situs peringatan Revolusi Xinhai yang melepaskan tembakan pertama Revolusi.

Pameran ini akan digunakan Huanghuagang Park untuk memperingati 100 tahun berdirinya Partai Komunis Tiongkok dan sebagai bagian integral dari rangkaian kegiatan peringatan 110 tahun Revolusi Xinhai. • idn/din

Penghuni Panti Terpapar Covid-19, Perhimpunan INTI Berikan Bantuan Kemanusiaan ke Yayasan Triasih



Prosesi penyerahan bantuan



Bantuan yang diberikan

JAKARTA (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) memberikan bantuan berupa disinfektan, masker, berbagai obat dan Vitamin serta APD kepada Yayasan Triasih, Yayasan rumah pelatihan anak-anak dan orang dewasa penyandang disabilitas, di Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Sabtu (16/1).

Bantuan ini diberikan, sesuai informasi yang diterima dimana sebanyak 79 penghuni yang terdiri dari pengasuh dan anak-anak di Panti Yayasan Tri Asih, Kebon Jeruk, Jakarta Barat tersebut dikonfirmasi positif Covid-19.

Ke-79 orang tersebut terdiri

dari 35 orang pengasuh, 36 anak-anak penyandang disabilitas, dan 8 orang pegawai.

Menurut Ketua Dewan Pengurus Harian Yayasan Tri Asih, TA. Widhiharsanto, semua ini bermula ketika dirinya ingin anak-anak di panti menjalani swab.

“Berawal dari ketakutan, saya takut kalau ada yang terkena terpapar sampai saya tidak tahu maka saya minta Rumah Sakit Pelnri men-swab anak-anak saya,” ujar Widhiharsanto.

Saat ini 79 orang tersebut sudah menjalani isolasi mandiri di lantai yang berbeda dari penghuni lainnya. “Ini isolasi mandiri

hari kedelapan. Belum ada yang (dinyatakan) sembuh, semua itu OTG semua itu 79 orang,” ucap Widhiharsanto.

“Gedung 6 lantai, yang dipakai hanya lantai 4 untuk isolasi mandiri, lantai lain untuk yang negatif,” kata Widhiharsanto.

Perhimpunan INTI sendiri saat mendengar adanya penghuni terpapar langsung berinisiatif memberikan bantuan guna meringankan beban sekaligus mengurangi dan mencegah penularan. Isolasi mandiri dengan tetap menjaga protokol kesehatan dan mengkonsumsi vitamin diharapkan mempercepat pemulihan. bam



China Railway Indonesia Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung Gelar "Cloud Open Day"

JAKARTA (IM) - China Railway Indonesia Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung Kamis (15/1) lalu menyelenggarakan "Cloud Open Day".

Dalam acara tersebut diputar film dokumenter "Tata Kelola Pembangunan Monumen 'One Belt One Road' China Railway Group Berpartisipasi Dalam Pembangunan Kereta Cepat Jakarta Bandung".

Film tersebut menjelaskan kondisi China Railway Group dalam pembangunan Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung Indonesia, jaminan produksi anti-epidemi, integrasi perusahaan ke dalam masyarakat lokal serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan lainnya.

Film ini menggambarkan langkah aktif China Railway Group dalam pembangunan inklusif di Indonesia, dengan kokoh menggerakkan panji "leading, demonstrating, benchmarking and model" di seluruh lini Kereta Cepat Jakarta - Bandung, yang dipimpin inisiatif besar "One Belt and One Road", menciptakan "kartu nama negeri" BUMN Tiongkok, terus meningkatkan citra internasional perusahaan Tiongkok sekaligus menerbitkan "Laporan Pertanggungjawaban Sosial China Railway Group Indonesia" dalam tiga bahasa Tiongkok, Inggris dan Indonesia. Konferensi pers dilakukan di Auditorium Kantor Pusat China Railway Group. Dalam kesempatan tersebut Dubes Tiongkok dan Dubes RI menyampaikan selamat atas pencapaian proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung yang dibangun China Railway Indonesia secara online.

Dan diharapkan China Railway dapat meneruskan sukses masa lalu di masa mendatang serta mengibarkan bendera BUMN Tiongkok di dunia. Sekaligus menjadi model bagi BUMN Tiongkok yang mengakar dan berkembang di luar negeri.

Hadir dalam acara tersebut pimpinan The National Development and Reform Commission, The State-owned Assets Supervision and Administration Commission of the State Council (SASAC), CSIS Indonesia dan perusahaan BUMN Tiongkok lainnya.

Menurut informasi, dalam kondisi merebaknya wabah Covid-19 di Indonesia serta hampir mandeknya pembebasan tanah dan alih lahan, Departemen Manajemen Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung China Railway Indonesia telah memprioritaskan aksi pencegahan epidemi dan secara aktif mempromosikan pembangunan proyek demi menjamin keselamatan pekerja.

Total nilai output 2020 sebesar

unsur lokal proyek tersebut, dan dengan penuh semangat menyerap tenaga kerja lokal Indonesia, menyediakan lebih dari 5.000 peluang kerja di sepanjang rute proyek, memberikan pelatihan keterampilan serta pelatihan kerja bagi karyawan Indonesia untuk memecahkan masalah ketenagakerjaan secara mendasar.

China Railway Group membangun fasilitas infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat. Se-

berskala besar, tsunami dan bencana banjir yang menimpa rakyat Indonesia, Departemen Manajemen Proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung China Railway Indonesia secara aktif menyumbangkan dana dan logistik.

Di awal tahun 2020, provinsi Jawa Barat terus dilanda banjir dan desa tempat lokasi kerja proyek berada benar-benar tergenang banjir.

Departemen Manajemen Proyek Kereta Cepat Jakarta Band-



Chen Yun



Djauhari Oratmangun



Li Bin



China Railway Global menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Sosial China Railway Group Indonesia".

361.622 juta dolar AS atau setara dengan 89% dari rencana penyelesaian tahunan sebesar 406.09 juta dolar AS.

Sejak dimulainya konstruksi, nilai output kumulatif mencapai 946,354 juta dolar AS atau setara dengan 85,7% dari offline project contract value sebesar 1.104.300.000 dolar AS.

Memimpin kemajuan konstruksi di lokasi dan merupakan jaminan kuat untuk mempromosikan kemajuan proyek secara keseluruhan.

China Railway Group secara aktif menjadi yang pertama membangun tanggung jawab sosial, memimpin pelatihan staf, menasejahterakan masyarakat, menanggulangi bencana alam, membantu pencegahan epidemi dan lainnya. Sekaligus membangun proyek berkualitas, menjadi contoh dan membentuk brand.

China Railway Group fokus pada pemecahan masalah ketenagakerjaan dan mengembangkan tenaga profesional berkualitas tinggi.

China Railway Group juga konsisten pada pengembangan

lama proses pembangunan proyek, China Railway Group menganut konsep desain yang menguntungkan masyarakat, memfasilitasi perjalanan, meningkatkan kualitas jalan asli, menjaga lingkungan di sepanjang rute, serta mengoptimalkan setiap jalan akses konstruksi secara rasional, meningkatkan jaranan jalan lokal demi memberikan kemudahan kepada penduduk sekitar proyek untuk melakukan aktivitas komersial.

Selain itu juga merehab gedung sekolah setempat demi menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak serta menciptakan suasana masyarakat yang lebih nyaman dan harmonis.

China Railway Group selalu aktif mempraktikkan semangat memberikan bantuan kemanusiaan di Indonesia.

Dalam menghadapi bencana, China Railway Group seakan berpacu dengan waktu dan melakukan berbagai cara. Demi membuka jalan hidup, China Railway Group konsisten dengan niat awal untuk "membangun jalan dan memberi manfaat bagi semua orang".

Setiap kali terjadi gempa bumi

China Railway Indonesia meluncurkan rencana darurat. 5 truk sampah, 2 eskavator dan 1 loader bergegas ke lokasi dan melakukan pekerjaan untuk membuka sumbatan, melakukan pengerukan dan membuka jalan bagi banjir.

Setelah banjir surut, Departemen Manajemen Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung China Railway Indonesia bersama staf Pemkab Bandung Barat dan lebih dari 400 penduduk desa melaksanakan pemulihan dan rekonstruksi pasca bencana, mengeruk sungai, memperkuat proteksi turap saluran air, memeriksa potensi bahaya dan mengkonsolidasikan jalan di kedua tidal flat.

Risiko menghambur ke depan, dan kami menanggung semua kesulitan. Keputusan China Railway Group adalah tangga paling stabil untuk menghubungkan hati rakyat kedua negara.

Sejak merebaknya wabah corona, China Railway Group telah mengambil tindakan pencegahan dan pengendalian darurat, merumuskan gagasan utama untuk pencegahan dan pengendalian epidemi, melaksanakan mekanisme

tanggung jawab pencegahan dan pengendalian sekunder dengan tegas, mengontrol ketat tiga garis pertahanan di ruang tamu, area kantor dan pintu keluar dan menerapkan sepuluh item dengan ketat. Juga memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan proyek, termasuk masyarakat sekitar. Dan melindungi mata pencaharian masyarakat lokal.

Disamping itu juga mendistribusikan pengetahuan pencegahan

epidemi kepada karyawan, mendistribusikan alkes pencegahan epidemi. Proyek memberlakukan tiga jaminan: menjamin tidak ada pengurangan staf dan menjamin tetap berproduksi; menjamin tidak ada pemotongan gaji dan menjamin kehidupan; menjamin zero infection dan menjamin kesehatan.

China Railway Group juga secara khusus merancang rangkaian konten "China Railway Anti-Epidemic in Indonesia". Dan mempromosikannya di media sosial dari berbagai sudut pandang seperti langkah pencegahan epidemi, progres dimulainya kembali pekerjaan, membangun klinik di lokasi proyek dan lainnya. Menekankan langkah tepat pencegahan epidemi dan produksi departemen proyek serta menjamin kesehatan karyawan Tiongkok dan Indonesia.

China Railway Indonesia Representative Office menyumbangkan 1,2 miliar rupiah (setara dengan RMB 550.000) untuk alkes pencegahan epidemi ke Jawa Barat, menyumbangkan 1.500 paket sembako kepada polisi dan petugas

keamanan yang masih bertugas selama wabah serta keluarga miskin di sepanjang jalur proyek tersebut. Juga memberikan penerangan pencegahan epidemi dan anti epidemi di masyarakat sekitar.

Melakukan pencegahan epidemi dan pendidikan anti epidemi di masyarakat sekitar, menyusun "Buku Pegangan Melawan Virus Covid-19" yang efektif mencegah wabah corona di Tiongkok dan menerjemahkannya ke bahasa Indonesia serta mencetaknya sebanyak 10.000 buah. Kemudian mendistribusikannya ke berbagai desa di sepanjang jalur Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Keberanian mengemban tanggung jawab yang berat di momen kritis dan secara aktif melaksanakan tanggung jawab sosial yang dilakukan China Railway Group selama epidemi di Indonesia memperoleh apresiasi dan ucapan terima kasih tulus dari Gubernur Jawa Barat serta berbagai kalangan masyarakat. • idn/din



"China Railway Indonesia Jakarta Bandung High-speed Rail Project Cloud Open Day", sukses diselenggarakan di Beijing.

STP Trisakti Lepas 570 Wisudawan Secara Virtual

JAKARTA (IM) - Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti (STP Trisakti) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dibawah Yayasan Trisakti, Sabtu (16/1) melepas 570 Wisudawan Sarjana S1, Magister Pariwisata S2 dan Sarjana Terapan (D3), prosesi wisuda digelar secara daring dan dan tatap muka yang diwakili oleh Wisudawan terbaik tahun akademik 2019 - 2020, dan tetap mengacu pada protokol kesehatan pencegahan pandemi covid 19.

Ada pun jumlah wisudawan 570 orang, terdiri dari S2 Pariwisata 61 Orang, Sarjana S1 berjumlah 42 wisudawan, sarjana terapan UPW 73 wisudawan, Sarjana Terapan Perhotelan 358 orang, dan diploma III hotel 36 orang.

Dalam sambutannya, Ketua Yayasan Trisakti Dr Bimo Prakoso berpesan kepada para wisudawan untuk terus bekerja keras, karena penilaian 50% adalah motivasi pengabdian kita terhadap perusahaan dimana tempat kita bekerja, dan 20% ada adalah kesehatan jasmani.

"Jadi yang utama adalah kerja keras, jujur, penuh inovasi. untuk itu saya ingatkan jangan sampai terjebak pada narkoba karena bisa menghancurkan masadepan. yang kedua jangan korupsi, karena semua Dilihat Sama Yang Kuasa, tingkatkan komunikasi dengan para alumni yang lain," ujarnya.

Lebih lanjut Bimo mengapresiasi kepada seluruh jajaran unit Pendidikan Sekolah

Tinggi Pariwisata Trisakti atas kerja kerasnya selama ini, sehingga hasilnya juga baik dan atas kegigihan, kerja keras serta manajemen yang bagus hingga capaian yang diperoleh hari ini juga bagus, dimana mesti dalam kondisi yang berat, dalam situasi Pandemi Covid 19, namun kita bersyukur masih bisa Mewisuda 570 wisudawan, untuk itu kita harus juga mampu berhemat untuk kelangsungan pendidikan, dan kedepan bisa lebih baik lagi, menuju upaya yang sudah kita canangkan bersama, yang mampu bersaing, baik di dalam maupun di luar negeri.

Sementara Ketua STP Trisakti Fetty Asmanati, mengatakan kondisi sekarang dimana kita menggelar wisuda secara online dan offline, yang rencananya sudah jauh hari sebelumnya, serta sudah kita undur yang diharapkan bisa dilakukan dengan tatap muka, namun dengan masih tingginya adalah motivasi pengabdian kita terhadap perusahaan dimana tempat kita bekerja, dan 20% ada adalah kesehatan jasmani.

"Sebagaimana program STP Trisakti untuk menuju Centre of excellent, dan dalam program tersebut saat ini kita berada di tahap ke-3 dan mudah-mudahan proses tersebut bisa terselesaikan dengan baik," ujar Fetty.

"Kita juga bersyukur atas kerja keras seluruh dosen dan

mahasiswa STP Trisakti banyak memperoleh penghargaan meskipun proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dengan tatap muka namun harus dilakukan secara daring dan mudah-mudahan hal ini tidak mengurangi STP Trisakti untuk memberikan kerja terbaik, kami bersyukur mendapatkan peringkat terbaik dari LL Dikti menjadi Sekolah Tinggi Swasta terbaik ke 12 di wilayah III DKI Jakarta, juga peringkat 2 Sekolah Tinggi dengan jumlah jabatan akademik dosen yang terbanyak, juga peringkat 3 tertinggi penerima kinerja penelitian dan penghargaan dari Kementerian Pariwisata atas pengembangan desa wisata terbaik," tambahnya.

Pada kesempatan itu Fetty juga mengucapkan selamat pada para dosen yang mem-

peroleh prestasi 11 dosen penerima hibah penelitian dan salah satu dosen menempuh S3 di luar negeri dengan program beasiswa.

Dia juga mengucapkan banyak terima kasih pada para mahasiswa dengan karya-karya terbaiknya yang disumbangkan selama menjadi mahasiswa di STP Trisakti, maupun beberapa hak cipta karya mahasiswa yang saat ini sudah dipatenkan. "Pada kesempatan yang berbahagia ini perkenankan kami Mewisuda 570 orang, sebagai bentuk pertanggungjawaban kami pada masyarakat, bangsa dan negara. Dan kami bersyukur sebagian besar bisa lulus tepat waktu, dan 90% wisudawan hari ini sudah bekerja," ujar Fetty.

Prof. Agus Setyo Budi Kepala LL Dikti Wilayah III

Jakarta dalam sambutannya mengungkapkan bahwa Sektor Pariwisata memiliki potensi sangat besar dan akan menjadi andalan utama devisa negara, meskipun dalam situasi Pandemi Covid 19 saat ini pariwisata menjadi industri yang sangat terdampak, untuk itu perlunya strategi dan membaca peluang.

Dan, menurutnya, pemerintah harus melakukan upaya pemulihan, salah satunya adalah dengan mencetak sumber daya manusia yang unggul melalui pendidikan tinggi yang berkualitas.

Kinerja perguruan tinggi di sepanjang tahun 2020 berada dalam situasi yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya dengan adanya tantangan dan perubahan yang begitu cepat, seakan kita semua tidak siap, di mana pendidikan tinggi dituntut untuk

mampu beradaptasi menggunakan kreativitas dan inovasi dalam pemanfaatan teknologi.

Dan kita bersyukur semua lembaga pendidikan tinggi di lingkungan LL Dikti wilayah III, mampu beradaptasi dan bergotong-royong, baik dosen mahasiswa dan Pimpinan perguruan tinggi dalam pembelajaran, semua bisa terus berlangsung hingga saat ini. Dan program Merdeka belajar - kampus merdeka yang diusung Dirjen Dikti akan tetap dikedepankan di tahun 2021 ini.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, juga tengah Menyusun kebijakan program untuk para dosen, di mana dosen bisa magang di dunia industri maupun lembaga riset di dalam maupun di luar negeri. selain itu juga program pendanaan berbasis Sinergi antar perguruan tinggi dengan dunia industri melalui platform yang sudah disusun. untuk itu kami berharap semua perguruan tinggi dapat bertransformasi menjadi perguruan tinggi yang lebih lincah dan adaptif terhadap perubahan, orientasi ke masa depan, dengan berbagai program studi yang membangun kemitraan yang Sinergi dengan dunia kerja.

"Kami ingin mengapresiasi Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti yang telah menorehkan berbagai prestasi dan banyak berkontribusi dalam berbagai kegiatan positif selama pandemi. dan penghargaan ini sebagai bukti bahwa

STP Trisakti berada dalam pimpinan yang adaptif serta mampu berinovasi dan berkreasi selama pandemi covid 19 dan STP Trisakti sebagai peringkat kedua Perguruan Tinggi Swasta dengan jumlah presentasi jabatan akademik dan sertifikasi dosen terbanyak, kategori sekolah tinggi di wilayah III Jakarta. ini artinya para dosen di STP Trisakti sangat berkualitas," ujar Prof. Agus.

STP Trisakti juga berada di tingkat ketiga untuk top skor perguruan tinggi swasta dengan kinerja penelitian tertinggi berdasarkan kategori Sekolah Tinggi tahun 2020. Anugerah tertinggi tersebut menunjukkan STP Trisakti memang kualitasnya dapat dibanggakan.

Dalam Klusterisasi Perguruan Tinggi di Indonesia, kita bangga STP Trisakti juga masuk 50 kampus terbaik saat ini, dan selama ini LL Dikti melihat STP Trisakti selalu menyajikan webinar terbaik yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, Industri dan masyarakat. juga dalam pengabdian masyarakat dalam bentuk bakti sosial penelitian dan jalinan kerjasama, untuk itu kami meyakini STP Trisakti sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang unggul, termasuk para wisudawannya memiliki pengetahuan, keterampilan dan soft skill yang mumpuni, untuk itu kelulusan bukanlah akhir, tetapi Awal dari perjalanan panjang yang akan dilewati generasi muda sebagai penerus bangsa. • kris



Sidang Terbuka Senat Akademi STP Trisakti.



Ketua STP Trisakti Fetty Asmanati melakukan prosesi wisuda.

Wisuda lulusan program magister, sarjana, sarjana terapan dan diploma tiga.